

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). Rineka Cipta.
- Astuti, E. Y., Krisnugrahanto, P. A., & Ayushitarum, L. (2022). A Sustainable Approach to Endangered Heritage: The Batujaya Temples, Indonesia. *The Historic Environment: Policy & Practice*, 13(4), 509–525. <https://doi.org/10.1080/17567505.2022.2149128>
- Bennet, M., Cramer, L., & Gonzalez, M. (2019). Community expectations of mining and energy development: Definitions, integration, and decision-making. *Natural Resources Forum*, 43(3), 148–161.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1998). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (3rd ed.). Allyn and Bacon.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Burdge, R. J. (1994). *A Conceptual Approach to Social Impact Assessment: Collection of Writings by Rabel J. Burdge and Colleagues*. Social Ecology Press.
- Capra, F. C. (2001). *Jaring-Jaring Kehidupan Visi Baru Epistemologi dan Kehidupan* (1st ed.). Fajar Pustaka Baru.
- Catur, N. (2005). *Studi Persepsi Masyarakat Terhadap Taman Suropati dalam Upaya Melestarikannya Sebagai Taman Kota Bersejarah di Jakarta*. Pertanian Bogor.
- Crabtree, B. F., & Miller, W. L. (1999). *Doing Qualitative Research* (2nd ed.). Sage Publications. Inc.
- Dariah, A. R. (2004). Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 20(2), 121–133. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/131>
- Dirdjuwono, R. W. (2014). *Kawasan Industri Indonesia: Sebuah Konsep Perencanaan dan Aplikasinya* (2nd ed.). Biografika.
- Djazifah, N. (2012). *Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fardani, A. (2012). *Dampak Sosial Keberadaan Pt Vale Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur)* [Skripsi]. Universitas Hasanuddin.
- Fathori, F. (2023). ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PADA PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL. *Multifinance*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.61397/mfc.v1i1.15>
- Feng, Q., Fang, C., & Xie, X. (2020). Exploring the Spatial–Temporal Features of Social Equity in China’s New Urbanization Process. *Sustainability*, 12(20), 8304.

- Firdausi, P. N. (2018). Analisis Dampak Sosial Perencanaan Revitalisasi Pasar Wates Wetan, Ranuyoso, Lumajang. *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya*, 1(2), 173–191. <https://www.bjss.ub.ac.id/index.php/bjss/article/view/74>
- Giridharan, R., Madhavi, D. G., & Mahbub, R. (2017). Community Perceptions and Attitudes Towards Urban Renewal: A Case Study of Bangalore, India. *Procedia Engineering*, 180, 760–768.
- Goeltenboth, F. (1990). *Subsistence Agriculture Improvement: Manual for The Humid Tropics*. Margraf Scientific Publishers.
- Ibrahim, J. T. (2002). *Sosiologi Pedesaan*. UMM Malang.
- Jafar, R., & Meilvidiri, W. (2021). Analisa Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), dan Klasifikasi Carvalho dalam Menentukan Potensi Ekonomi Kabupaten Takalar. *ICOR: Journal of Regional Economics*, 2(3), 29–40.
- Peraturan Menteri Perindustrian No. 35/M-IND/ PER/3/2010 Tentang Pedoman Teknis Kawasan Industri. Kementerian Perindustrian, 1 (2010).
- Kusmayadi. (2013). *Analisis Dampak Sosial-Ekonomi Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Tanjung Lesung*.
- Kwanda, T. (2000). *Pengembangan Kawasan Industri Di Indonesia*. <https://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/15727>
- Marimin. (2004). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk* (1st ed.). Grasindo.
- Mazidah, N. (2011). Relijiusitas dan Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Industri. *Jurnal Sosiologi Islam*, 1(1), 17–34. <https://jurnalfisip.uinsby.ac.id/index.php/JSI/article/view/7>
- Pedoman Umum Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, Pub. L. No. 14, 1 (1994). <https://www.regulasip.id/book/5303/read>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (T. E. Rohidi & Mulyarto, Eds.). Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). Pt Remaja Rosdakarya.
- Mutolib, A., Yonariza, & Rahmat, A. (2019). Faktor Penarik dan Pendorong Deforestasi Hutan di Kabupaten Dharmasraya, Sumatra Barat. *Journal of Tropical Upland Resources (J. Trop. Upland Res.)*, 1(1), 161–170. <https://doi.org/10.23960/jtur.vol1no1.2019.20>
- Nurkholis, N. (2015). *Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri*. Universitas Negeri Medan.
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2), 266–275.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Pub. L. No. 18, 1 (2020).

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/131386/perpres-no-18-tahun-2020>

- Purba, J. (2005). *Pengelolaan Lingkungan Sosial* (J. Purba, Ed.; 2nd ed.). Yayasan Obor Indonesia.
- Purwanto, R. D. (2015). *Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Penambangan Batubara Ilegal Di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim*. Universitas Sriwijaya.
- Richards, M. (2012). *Penilaian Dampak Sosial secara Partisipatif untuk Proyek dan Program Sumberdaya Alam*. <https://www.forest-trends.org/publications/penilaian-dampak-sosial-secara-partisipatif-untuk-proyek-dan-program-sumberdaya-alam/>
- Riduwan. (2008). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Warisman, Ed.; 6th ed.). Alfabeta.
- Saaty, T. L. (1986). *Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan Dalam Situasi yang Kompleks*. PT Pustaka Binman Pressindo.
- Setiawan, F. (2016). *Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pengembangan Kawasan Industri di Kecamatan Sentolo, kabupaten Kulon Progo*. Universitas Gadjah mada.
- Singh, Y. K. (2006). *Fundamental of research methodology and statistics*. New Age International (P) Limited.
- Soekanto, S. (1986). *Fungsionalisme imperatif*. Rajawali.
- Soemarwoto, O. (1991). *Indonesia dalam Kancah Isu Lingkungan Global* (1st ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Sudirman, H. (2016). *Hidup Selaras dengan Alam - Suatu Studi Fenomenologi tentang Kehidupan Komunitas Adat Sando Batu di Kabupaten Sidenreng Rappang [Agribisnis]*. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumiyati, Sutiarmo, L., Windia, I. W., & Sudira, P. (2011). Aplikasi Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk Penentuan Strategi Pengembangan Subak. *Agritech*, 31(2), 138–145.
- Suratmo, G. (2004). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan . *Gajah Mada University Press*, 1–342.
- Suyatno, B., & Sutinah. (2013). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (3rd ed.). Prenadamedia Group.
- Syahrudin. (2011). Evaluasi Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Industri. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisas*, 17(1), 31–43. <https://doi.org/10.20476/jbb.v17i1.624>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian* (3rd ed.). UR Press.

- Tarigan, R. (2016). *Perencanaan Pembangunan Wilayah Edisi Revisi* . Bumi Aksara.
- Warjiyono. (2010). Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dengan Expert Choice dalam Menunjang Keputusan Pemilihan Perumahan. *Jurnal Paradigma*, 12(2), 130–138.  
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/view/3478>
- Wiryohandoyo, S. (2002). *Perubahan Sosial*. PT Tiara Wacana Yogya.
- Wulansari, D. (2009). *Sosiologi: Konsep dan Teori* (A. Gunarsa, Ed.; Cetakan 1). PT Refika Aditama.
- Zhang, Y., Yin, W., & Wang, Q. (2021). Public Perception of Industrial Projects: A Case Study of a Petrochemical Project in China. *Sustainability*, 13(12), 6647.

# LAMPIRAN

## PROFIL INFORMAN

### **Syarifuddin Dg. Sore (Informan 1):**

Syarifuddin Dg. Sore. seorang aparatur Desa Punaga berusia sekitar 45 tahun, menjadi informan utama dalam penelitian ini. Dengan tanggung jawab administratif yang beliau miliki, beliau membawa perspektif yang khusus terkait kebijakan dan regulasi di tingkat desa. Pengalamannya sebagai bagian dari struktur desa memberikan gambaran yang lebih dalam tentang bagaimana keputusan pembangunan Kawasan Industri Takalar di Desa Punaga dapat memengaruhi aspek administratif dan pemerintahan lokal.

### **Karaeng Kaseng (Informan 2):**

Sebagai tokoh adat di Desa Punaga berusia sekitar 52 tahun, Karaeng Kaseng memiliki peran yang penting dalam melestarikan tradisi adat, khususnya kegiatan Maudu Lompoa. Dengan pengetahuan yang beliau miliki terhadap kearifan lokal masyarakat di Desa Punaga, beliau dapat menyajikan perspektif budaya yang kaya dan berharga. Pengetahuannya tentang tradisi adat memberikan dimensi tambahan dalam memahami bagaimana pembangunan dapat mempengaruhi nilai-nilai budaya dan identitas masyarakat setempat.

### **Agus Dg. Bella (Informan 3):**

Agus Dg. Bella, seorang petani peternak berusia sekitar 54 tahun, menjadi informan kunci terkait aspek ekonomi dalam penelitian ini. Kepemilikannya atas pemilikan usaha peternakan ayam yang terbesar di Desa Punaga memberikan wawasan tentang bagaimana pembangunan dapat mempengaruhi sektor pertanian dan ekonomi lokal secara keseluruhan.

### **Edi (Informan 4):**

Edi, seorang petani dan nelayan rumput laut berusia sekitar 33 tahun, memberikan gambaran langsung dari sektor pertanian dan hasil dari budidaya rumput laut di Desa Punaga. Dengan keterlibatannya dalam kegiatan pertanian dan budidaya rumput laut, beliau dapat memberikan pandangan yang praktis dan mendalam tentang dampak pembangunan, baik dari segi lingkungan maupun sosial ekonomi masyarakat di Desa Punaga terkait dengan pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA).

### **Ibu Ramlawati S.Pd. (Informan 5):**

Ibu Ramlawati S.Pd., seorang Guru SD yang berusia sekitar 40 tahun. Ibu Ramlawati memberikan perspektif unik dari aspek demografis khususnya dunia pendidikan di Desa Laikang. Dengan pengalaman sebagai pendidik dan warga desa, pandangannya mencerminkan bagaimana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) dapat mempengaruhi pendidikan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

**Baharuddin Dg. Tojeng (Informan 6):**

Baharuddin Dg. Tojeng, seorang petani dan peternak berusia sekitar 60 tahun di Desa Laikang, memiliki hubungan karib dengan bapak Syarifuddin Dg. Sore. Keterlibatannya dalam penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika sosial yang terjadi dalam masyarakat Desa Laikang dan bagaimana interaksi antar warga dapat mempengaruhi persepsi terhadap pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA).

**Rusman (Informan 7):**

Rusman, seorang petani rumput laut berusia sekitar 32 tahun di Desa Laikang. Bapak Rusman memberikan penjelasan terkait perspektif masyarakat Desa Laikang dari sektor kelautan. Bapak Rusman bekerja sebagai petani rumput laut dan memberikan wawasan tentang dampak pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) terhadap sektor ini khususnya dalam budidaya rumput laut dan bagaimana pembangunan KITA dapat mempengaruhi mata pencaharian masyarakat di Desa Laikang.

## PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini dirancang untuk keperluan penelitian akademis dalam rangka penyusunan tesis sebagai persyaratan memperoleh gelar magister di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Hidup. Data dan informasi yang diberikan dianggap sebagai kontribusi berharga dan dijamin kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjawab pertanyaan dengan jujur dan terbuka. Tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah, dan apresiasi besar atas partisipasi dan perhatiannya dalam memberikan informasi. Terima kasih banyak.

### A. Aturan Wawancara

- Pedoman wawancara pada penelitian ini merupakan pedoman wawancara kualitatif
- Pertanyaan bersifat mendalam atau terbuka sehingga informan dapat menyampaikan sudut pandang dan pendapat lebih luas
- Pertanyaan dapat disesuaikan dan bisa saja melebar atau berubah namun tetap sesuai dengan kaidah wawancara

B. Pertanyaan wawancara (Bahasa disesuaikan dengan bahasa setempat)

### Identitas Informan

1. Nama :
2. Desa / Kelurahan :
3. Dusun :
4. Umur :
5. Jenis Kelamin : L / P
6. Pekerjaan :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Status Kependudukan :
9. Lama tinggal di desa ini : tahun (dari tahun .....  
hingga tahun .....)

### I. Pengetahuan umum masyarakat terhadap rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA)

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang rencana dibangunnya Kawasan Industri Takalar (KITA)?
2. Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan informasi tentang rencana dibangunnya Kawasan Industri Takalar (KITA)?
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA)?



4. Apakah masyarakat pernah mengikuti sosialisasi dari pemerintah atau pihak swasta tentang rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA)?
5. Menurut Bapak/Ibu apakah masyarakat desa memiliki latar belakang pendidikan atau pernah mengikuti penyuluhan/pelatihan khusus di bidang industri?

**II. Pengetahuan masyarakat tentang dampak rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) terhadap kondisi demografis masyarakat**

1. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan apakah rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada komposisi penduduk di desa setempat?
2. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan apakah rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada kepadatan penduduk di desa setempat?
3. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan apakah rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada pertumbuhan penduduk di desa setempat?
4. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan apakah rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada mobilitas penduduk di desa setempat?
5. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan apakah rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada tingkat partisipasi angkatan kerja di desa setempat?
6. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan apakah rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada tingkat pengangguran di desa setempat?

**III. Pengetahuan masyarakat tentang dampak rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat**

1. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan apakah rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada tingkat pendapatan masyarakat di desa setempat?
2. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan apakah rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada pola pemanfaatan sumber daya alam di desa setempat?
3. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan apakah rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak

pada penggunaan fasilitas umum dan fasilitas sosial di desa setempat?

4. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan apakah rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada mekanisme pengambilan keputusan di kalangan masyarakat di desa setempat?
5. Sepengetahuan Bapak/Ibu apakah di desa setempat ada kelompok individu yang dominan? apakah rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada hal tersebut?

**IV. Pengetahuan masyarakat tentang dampak rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat**

1. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan bagaimana rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada kondisi adat istiadat masyarakat di desa setempat?
2. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan bagaimana rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada nilai dan norma masyarakat di desa setempat?
3. Menurut informasi yang Bapak/Ibu dapatkan bagaimana rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) akan berdampak pada keberlangsungan budaya *maudu' lompoa* yang biasa di desa setempat?

**V. Respons masyarakat tentang dampak rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) dalam kehidupan sosial masyarakat**

1. Apa reaksi Bapak/Ibu ketika mengetahui akan dibangun kawasan industri Takalar (KITA) di wilayah tempat tinggal?
2. Apakah Bapak/Ibu ikut terlibat dalam proses perencanaan dan pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA)?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah dengan adanya rencana pengembangan kawasan industri akan memunculkan lembaga/organisasi sosial oleh masyarakat?
4. Apakah Bapak/Ibu memiliki kemauan untuk terlibat dalam organisasi sosial bersama dengan masyarakat terkait dengan pengembangan Kawasan Industri Takalar (KITA)?

**VI. Respons masyarakat tentang dampak rencana pembangunan Kawasan Industri Takalar (KITA) dalam pengembangan ekonomi masyarakat**

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengembangan kawasan industri akan mempengaruhi ketersediaan lapangan kerja?
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak pemanfaatan lahan menjadi industri terhadap harga tanah di sekitarnya?
3. Bagaimana jika pemerintah memanfaatkan lahan dari warga untuk melakukan pengembangan kawasan industri (melalui proses ganti rugi)?
4. Apakah Bapak/Ibu berminat untuk beralih usaha apabila Kawasan Industri Takalar jadi dibangun?

## **VII. Pedoman FGD**

Topik 1: Harapan Masyarakat terhadap rencana pembangunan KITA

Pertanyaan Kunci:

1. Apa harapan Bapak/Ibu terkait dengan rencana pengembangan Kawasan Industri Takalar?
2. Apa harapan masyarakat terhadap rencana pengembangan Kawasan Industri Takalar?
3. Apa saran Bapak/Ibu terkait dengan rencana pengembangan Kawasan Industri Takalar?

Topik 2: Kesesuaian Rencana Pembangunan Kawasan Industri Takalar

Pertanyaan Kunci:

1. Apakah persiapan pemerintah dalam merencanakan adanya pembangunan mega proyek telah sesuai dengan rencana pengembangan Kawasan Industri Takalar?
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah lokasi pengembangan Kawasan Industri Takalar ini sesuai?
3. Apakah rencana pengembangan Kawasan Industri Takalar telah sesuai dengan ekspektasi Bapak/Ibu?

## DOKUMENTASI

### 1. Observasi Lahan Pertanian



**Desa Laikang**



**Desa Punaga**

**Petani Rumput Laut**





**Desa Laikang**





**Desa Punaga**

**Lahan Kosong**





**Desa Laikang**







**Desa Punaga**

**Situs Budaya**





**Desa Punaga**

**Wisata Pantai**





**Wisata Pantai Pendidikan Lingkungan Hidup Puntondo,  
Desa Laikang**





**Wisata Pantai Barugaya, Desa Punaga**

## 2. Wawancara





